

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA  
ANGGARAN BA.018  
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2016**

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur  
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2016



**SCIENCE.INNOVATION.NETWORKS**

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Samarinda, 31 Desember 2016

Kuasa Pengguna Anggaran,



Dr. Ir. Muhamad Hidayanto, MP

NIP. 196508171993031002

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Telah Direviu

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan .....	6
I Laporan Realisasi Anggaran.....	8
II Neraca .....	9
III Laporan Operasional .....	10
IV Laporan Perubahan Ekuitas .....	11
V Catatan atas Laporan Keuangan.....	12
A Penjelasan Umum .....	12
B Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran .....	20
B.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak .....	20
B.2 Belanja Pegawai.....	23
B.3 Belanja Barang .....	23
B.4 Belanja Modal.....	25
B.4.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin.....	25
B.4.2 Belanja Modal Gedung dan Bangunan.....	26
B.4.3 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan.....	26
C Penjelasan atas Pos-pos Neraca .....	28
C.1 Aset Lancar .....	28
C.1.1 Persediaan .....	28
C.2 Aset Tetap .....	28
C.2.1 Tanah .....	28
C.2.2 Peralatan dan Mesin .....	29
C.2.3 Gedung dan Bangunan .....	31
C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan .....	31
C.2.5 Aset Tetap Lainnya .....	32
C.2.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan.....	32
C.2.7 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap .....	32
C.3 Piutang Jangka Panjang	
C.4 Aset Lainnya.....	33
C.4.1 Aset Tak Berwujud .....	33

C.4.2	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya .....	34
C.5	Kewajiban Jangka Pendek .....	34
C.5.1	Utang kepada Pihak Ketiga .....	34
C.6	Ekuitas.....	35
C.6.1	Ekuitas.....	35
D	Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional .....	36
D.1	Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya .....	36
D.2	Beban Pegawai .....	37
D.3	Beban Persediaan.....	38
D.4	Beban Barang dan Jasa.....	38
D.5	Beban Pemeliharaan.....	39
D.6	Beban Perjalanan Dinas.....	40
D.7	Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat.....	40
D.8	Beban Penyusutan dan Amortisasi .....	41
D.9	Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional .....	41
E	Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas .....	42
E.1	Ekuitas Awal .....	42
E.2	Surplus/Defisit-LO .....	42
E.3	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar .....	42
E.4	Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas .....	42
E.4.1	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi.....	42
E.4.2	Penyesuaian Nilai Aset.....	43
E.5	Transaksi Antar Entitas .....	43
E.5.1	Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL) .....	43
E.5.2	Transfer Masuk/Transfer Keluar .....	43
E.6	Ekuitas Akhir.....	44
F	Pengungkapan-pengungkapan Lainnya .....	45
F.1	Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca .....	45
F.2	Pengungkapan Lain-lain .....	45

## PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2016 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.



Samarinda, 31 Desember 2016  
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Ir. Muhamad Hidayanto, MP  
NIP. 196508171993031002

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur Tahun 2016 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### I Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2016.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2016 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp225.190.777,00 atau mencapai 267,35% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp84.230.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2016 adalah sebesar Rp14.274.888.155,00 atau mencapai 90,73% dari alokasi anggaran sebesar Rp15.733.186.000,00

### II Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2016.

Nilai Aset per 31 Desember 2016 dicatat dan disajikan sebesar Rp22.353.755.423,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp3.214.517.373,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp19.134.651.800,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp4.586.250,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp21.951.217,00 dan Rp22.331.804.206,00.

### III Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp217.990.593,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp11.520.961.133,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-11.302.970.540,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp298.436.184,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-11.004.534.356,00.

### IV Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2016 adalah sebesar Rp17.994.468.943,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-11.004.534.356,00

kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp1.243.433.241,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp14.098.436.378,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2016 adalah senilai Rp22.331.804.206,00.

#### **V Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2016 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

**I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KALIMANTAN TIMUR  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2016 dan 31 DESEMBER 2015**

Uraian	Catatan	31 Desember 2016			31 Desember 2015
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
<b>PENDAPATAN</b>					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	84.230.000,00	225.190.777,00	267,35	189.395.367,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>84.230.000,00</b>	<b>225.190.777,00</b>	<b>267,35</b>	<b>189.395.367,00</b>
<b>BELANJA</b>					
Belanja Pegawai	B.2	4.311.459.000,00	4.295.859.618,00	99,64	4.020.438.428,00
Belanja Barang	B.3	10.891.927.000,00	9.464.578.537,00	86,90	5.867.309.002,00
Belanja Modal	B.4	529.800.000,00	514.450.000,00	97,10	681.820.000,00
<b>Jumlah Belanja</b>		<b>15.733.186.000,00</b>	<b>14.274.888.155,00</b>	<b>90,73</b>	<b>10.569.567.430,00</b>

## II. NERACA

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KALIMANTAN TIMUR**  
**NERACA**  
**PER 31 DESEMBER 2016 dan 31 DESEMBER 2015**

Uraian	Catatan	31 Desember 2016	31 Desember 2015
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Persediaan	C.1.1	3.214.517.373,00	88.444.373,00
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>3.214.517.373,00</b>	<b>88.444.373,00</b>
<b>Aset Tetap</b>			
Tanah	C.2.1	10.350.886.000,00	10.350.886.000,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2	6.237.866.065,00	6.002.022.753,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3	9.152.811.000,00	8.967.811.000,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4	344.391.000,00	338.391.000,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	108.221.298,00	108.221.298,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.6	152.950.000,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	C.2.7	-5.478.272.482,00	-5.065.965.231,00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	C.2.7	-1.558.496.819,00	-2.613.284.166,00
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.7	-175.704.262,00	-170.629.455,00
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>19.134.651.800,00</b>	<b>17.917.453.199,00</b>
<b>Aset Lainnya</b>			
Aset Tak Berwujud	C.4.1	11.673.578,00	5.558.578,00
Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya		-7.087.328,00	0,00
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>4.586.250,00</b>	<b>5.558.578,00</b>
<b>Jumlah Aset</b>		<b>22.353.755.423,00</b>	<b>18.011.456.150,00</b>
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.5.1	21.951.217,00	16.987.207,00
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>21.951.217,00</b>	<b>16.987.207,00</b>
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>21.951.217,00</b>	<b>16.987.207,00</b>
<b>Ekuitas</b>			
Ekuitas	C.6.1	22.331.804.206,00	17.994.468.943,00
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>22.331.804.206,00</b>	<b>17.994.468.943,00</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>		<b>22.353.755.423,00</b>	<b>18.011.456.150,00</b>

### III. LAPORAN OPERASIONAL

#### BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KALIMANTAN TIMUR LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 dan 31 DESEMBER 2015

Uraian	Catatan	31 Desember 2016	31 Desember 2015
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	217.990.593,00	184.658.167,00
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>217.990.593,00</b>	<b>184.658.167,00</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.2	4.300.189.168,00	4.020.438.428,00
Beban Persediaan	D.3	1.613.660.957,00	1.873.816.825,00
Beban Barang dan Jasa	D.4	1.924.650.829,00	1.285.594.579,00
Beban Pemeliharaan	D.5	414.469.046,00	324.848.866,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6	2.491.395.165,00	2.097.909.734,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7	186.200.000,00	0,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8	590.395.968,00	524.311.592,00
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>11.520.961.133,00</b>	<b>10.126.920.024,00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>-11.302.970.540,00</b>	<b>-9.942.261.857,00</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.9	0,00	19.846.466,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9	396.318.184,00	200.000,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9	97.882.000,00	0,00
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>298.436.184,00</b>	<b>-19.646.466,00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>		<b>-11.004.534.356,00</b>	<b>-9.961.908.323,00</b>

**IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KALIMANTAN TIMUR  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 dan 31 DESEMBER 2015**

Uraian	Catatan	31 Desember 2016	31 Desember 2015
<b>EKUITAS AWAL</b>	E.1	17.994.468.943,00	17.881.069.553,00
<b>SURPLUS/DEFISIT-LO</b>	E.2	-11.004.534.356,00	-9.961.908.323,00
<b>DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR</b>	E.3	0,00	0,00
<b>KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS</b>	E.4		
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.4.1	1.243.433.241,00	0,00
Penyesuaian Nilai Aset	E.4.2	0,00	-318.904.350,00
<b>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</b>	E.5	14.098.436.378,00	10.394.212.063,00
<b>EKUITAS AKHIR</b>		<b>22.331.804.206,00</b>	<b>17.994.468.943,00</b>

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk melaksanakan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 20/Permentan/OT.140/3/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja BPTP. Berkedudukan di Jalan P.M. Noor Sempaja-Samarinda, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur, menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi dan laporan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
2. Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
3. Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi
4. Pelaksanaan pengembangan teknologi dan diseminasi hasil pengkajian serta perakitan materi penyuluhan.
5. Penyiapan kerjasama, informasi, dokumentasi, serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
6. Pemberian pelayanan teknik kegiatan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi tepat guna spesifik lokasi.
7. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan BPTP Kaltim.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur berkomitmen dengan visi *“Pada tahun 2016 menjadi lembaga inovasi pembangunan pertanian industrial yang andal dan berstandar internasional di Kalimantan Timur”*.

Untuk mewujudkan visi tersebut Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Menghasilkan, mengembangkan dan memasyarakatkan inovasi pertanian industrial dalam mendukung pembangunan pertanian di Kalimantan Timur.
- Mengembangkan jejaring kerja untuk umpan balik dan pemasyarakatan inovasi dengan kelembagaan petani, swasta, penyuluh serta pemerintah daerah.
- Mengembangkan kerjasama, kemitraan dan jejaring kerja dengan seluruh pemangku kepentingan daerah, nasional dan luar negeri seperti pemerintah, perguruan tinggi, lembaga litbang, swasta dll.

- Mengembangkan SDM, fasilitas dan sistem manajemen yang berstandar internasional dengan menerapkan ISO 9001:2008 dan ISO 17025.

#### A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2016 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

#### A.3. Basis Akuntansi

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

#### A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

#### A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2016 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur adalah sebagai berikut:

##### (1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

##### (2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

##### (3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang

bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.

- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### (4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### (5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

##### a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

#### b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
- b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
- c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD .

#### c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 Tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 Tahun

#### d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan .
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan .

#### e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

#### (6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

##### a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

**(7) Ekuitas**

Ekuitas merupakan merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	34.000.000,00	34.000.000,00
Pendapatan Jasa	50.230.000,00	50.230.000,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>84.230.000,00</b>	<b>84.230.000,00</b>
<b>Belanja</b>		
Belanja Pegawai	4.264.259.000,00	4.311.459.000,00
Belanja Barang	17.627.508.000,00	10.891.927.000,00
Belanja Modal	900.000.000,00	529.800.000,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>22.791.767.000,00</b>	<b>15.733.186.000,00</b>

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp225.190.777,00 atau mencapai 267,35% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp84.230.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan dengan estimasi pendapatan sebesar Rp 34.000.000,00 dan realisasi sebesar Rp 108.666.593,00 terdiri dari;
  - Estimasi pendapatan yang berasal dari Pendapatan penjualan hasil pertanian, Kehutanan, dan Perkebunan sebesar Rp 27.000.000,00 dengan realisasi pendapatan sebesar Rp 84.338.500,00.
  - Estimasi pendapatan yang berasal dari Pendapatan penjualan informasi, penerbitan, Film, Survey, Pemetaan dan Hasil cetakan lainnya sebesar Rp 0,00 dengan realisasi pendapatan sebesar Rp 400.000,00.
  - Estimasi pendapatan yang berasal dari Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan sebesar Rp 7.000.000,00 dengan realisasi pendapatan sebesar Rp 23.928.093,00.

2. Pendapatan Jasa dengan estimasi pendapatan sebesar Rp 50.230.000,00 dan realisasi sebesar Rp 109.203.000,00 terdiri dari ;
  - Estimasi pendapatan yang berasal dari Pendapatan jasa tenaga, pekerjaan informasi, pelatihan dan teknologi sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing Kementerian Negara/Lembaga sebesar Rp 50.230.000,00 dengan realisasi pendapatan sebesar Rp106.303.000,00.
  - Estimasi pendapatan yang berasal dari Pendapatan Jasa Lainnya sebesar Rp 0,00 dengan realisasi pendapatan sebesar Rp 2.900.000,00.
3. Pendapatan luran dan Denda dengan estimasi pendapatan sebesar Rp 0,00 dan realisasi sebesar Rp 121.000,00 merupakan pendapatan yang berasal dari denda atas keterlambatan pekerjaan kontraktual.
4. Pendapatan Lain-lain dengan estimasi pendapatan sebesar Rp 0,00 dan realisasi sebesar Rp 7.200.184,00 merupakan pendapatan yang berasal dari Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu.

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2016		
	Anggaran	Realisasi	.%
<b>Akun Pendapatan</b>			
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	34.000.000,00	108.666.593,00	319,61
Pendapatan Jasa	50.230.000,00	109.203.000,00	217,41
Pendapatan luran dan Denda	0,00	121.000,00	0,00
Pendapatan Lain-lain	0,00	7.200.184,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>84.230.000,00</b>	<b>225.190.777,00</b>	<b>267,35</b>

Realisasi Pendapatan TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 18,90% dibandingkan TA 2015. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	Realisasi 31 Desember 2016	Realisasi 31 Desember 2015	.%
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	108.666.593,00	85.147.367,00	27,62
Pendapatan Jasa	109.203.000,00	97.853.000,00	11,60
Pendapatan luran dan Denda	121.000,00	0,00	0,00

Uraian	Realisasi 31 Desember 2016	Realisasi 31 Desember 2015	.%
Pendapatan Lain-lain	7.200.184,00	6.395.000,00	12,59
<b>Jumlah</b>	<b>225.190.777,00</b>	<b>189.395.367,00</b>	<b>18,90</b>

Realisasi Belanja pada TA 2016 adalah sebesar Rp14.274.888.155,00 atau 90,73% dari anggaran belanja sebesar Rp15.733.186.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2016 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2016

Uraian	2016		
	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai	4.311.459.000,00	4.295.860.499,00	99,64
Belanja Barang	10.891.927.000,00	9.464.578.537,00	86,90
Belanja Modal	529.800.000,00	514.450.000,00	97,10
<b>Total Belanja Kotor</b>	<b>15.733.186.000,00</b>	<b>14.274.889.036,00</b>	<b>90,73</b>
Pengembalian Belanja		-881,00	0,00
<b>Total Belanja</b>	<b>15.733.186.000,00</b>	<b>14.274.888.155,00</b>	<b>90,73</b>

Dibandingkan dengan Tahun 2015, Realisasi Belanja TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 35,06% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Pada belanja pegawai terdapat kenaikan sebesar 6,85% dibandingkan dengan Belanja Pegawai pada tahun 2015. Hal ini disebabkan karena bertambahnya kenaikan jabatan fungsional beberapa pegawai serta kenaikan gaji pegawai berkala.
2. Pada Belanja Barang terdapat kenaikan sebesar 61,31%. Hal ini seiring bertambahnya anggaran di kegiatan Program / Kegiatan Teknologi yang terdiseminasi ke Pengguna, Pendampingan Inovasi Pertanian dan Program strategis Nasional dan Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bioindustri Berkelanjutan Spesifik Lokasi serta Pembangunan Taman Teknologi Pertanian.

Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	Realisasi 31 Desember 2016	Realisasi 31 Desember 2015	.%
Belanja Pegawai	4.295.859.618,00	4.020.438.428,00	6,85
Belanja Barang	9.464.578.537,00	5.867.309.002,00	61,31
Belanja Modal	514.450.000,00	681.820.000,00	-24,55

<b>Total Belanja</b>	<b>14.274.888.155,00</b>	<b>10.569.567.430,00</b>	<b>35,06</b>
----------------------	--------------------------	--------------------------	--------------

## B.2 BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp4.295.859.618,00 dan Rp4.020.438.428,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 6,85% dari TA 2015. Hal ini disebabkan oleh bertambahnya kenaikan jabatan fungsional beberapa pegawai serta kenaikan gaji pegawai secara berkala sehingga pada Belanja Gaji dan Tunjangan PNS terdapat kenaikan sebesar 6,47% dibandingkan dengan Belanja Pegawai pada tahun 2015.

### Perbandingan Belanja Pegawai per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

<b>Uraian</b>	<b>Realisasi 31 Desember 2016</b>	<b>Realisasi 31 Desember 2015</b>	<b>Naik (Turun) %</b>
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	4.269.867.499,00	4.010.552.489,00	6,47
Belanja Lembur	25.993.000,00	31.984.000,00	-18,73
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>4.295.860.499,00</b>	<b>4.042.536.489,00</b>	<b>6,27</b>
Pengembalian Belanja Pegawai	-881,00	-22.098.061,00	-100,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>4.295.859.618,00</b>	<b>4.020.438.428,00</b>	<b>6,85</b>

## B.3 BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp9.464.578.537,00 dan Rp5.867.309.002,00. Realisasi belanja barang TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 61,31% dari TA 2015. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Belanja Barang Operasional mengalami kenaikan sebesar 94,14% dari TA 2015.
2. Belanja Barang Non Operasional mengalami kenaikan sebesar 65,41% dari TA 2015.
3. Belanja Perjalanan Dalam Negeri mengalami kenaikan sebesar 18,76% dari TA 2015.

Perbandingan Belanja Barang  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	Realisasi 31 Desember 2016	Realisasi 31 Desember 2015	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	438.282.937,00	225.760.000,00	94,14
Belanja Barang Non Operasional	1.041.313.300,00	629.544.400,00	65,41
Belanja Barang Persediaan	1.444.655.457,00	2.135.987.675,00	-32,37
Belanja Jasa	444.420.132,00	456.046.327,00	-2,55
Belanja Pemeliharaan	320.387.546,00	322.770.866,00	-0,74
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	2.491.395.165,00	2.097.909.734,00	18,76
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	3.284.124.000,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>9.464.578.537,00</b>	<b>5.868.019.002,00</b>	<b>61,29</b>
Pengembalian Belanja Barang	<b>0,00</b>	<b>-710.000,00</b>	<b>-100,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>9.464.578.537,00</b>	<b>5.867.309.002,00</b>	<b>61,31</b>

Pada Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda yang akan diserahkan kepada Pemda Kutai Timur berupa Peralatan dan Mesin serta kepada Pemda Kutai Kertanegara berlokasi di Desa Bangun Rejo Tenggarong Sebrang berupa Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, Barang Fisik Lainnya dengan realisasi pada TA 2016 senilai Rp 3.284.124.000,00 terdiri atas :

- Belanja Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda sebesar Rp 186.200.000,00 yang telah diserahkan kepada Pemda Kutai Timur dan Kutai Kertanegara.
- Belanja Gedung dan Bangunan untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda sebesar Rp 2.741.624.000,00 yang berlokasi di Desa Bangun Rejo Tenggarong Sebrang akan diserahkan kepada Pemda Kutai Kertanegara.
- Belanja Jaringan, Irigasi dan Jaringan untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda sebesar Rp 169.300.000,00 yang berlokasi di Desa Bangun Rejo Tenggarong Sebrang akan diserahkan kepada Pemda Kutai Kertanegara.
- Belanja Barang Fisik Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda sebesar Rp 187.000.000,00 yang berlokasi di Desa Bangun Rejo Tenggarong Sebrang akan diserahkan kepada Pemda Kutai Kertanegara.

## B.4 BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp514.450.000,00 dan Rp681.820.000,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2016 mengalami penurunan sebesar -24,55% dibandingkan TA 2015. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Terdapat penurunan pada belanja Modal Peralatan dan Mesin sebesar -53,77% dari TA 2015.
2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin berupa Mesin pemotong kayu, printer laser, laptop, AC 1 pk dan TV 40 inch untuk Kantor BPTP Kaltim.
3. Belanja Modal Peralatan dan Mesin berupa pH Meter, Neraca Digital 3 Digit, Lampu Hg, Lampu Cd, Lampu Ag, Lampu Fe dan Lampu Pb untuk Laboratorium BPTP Kaltim.

Perbandingan Belanja Modal  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	Realisasi 31 Desember 2016	Realisasi 31 Desember 2015	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	170.500.000,00	368.820.000,00	-53,77
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	337.950.000,00	313.000.000,00	7,97
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	6.000.000,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>514.450.000,00</b>	<b>681.820.000,00</b>	<b>-24,55</b>
Pengembalian Belanja Modal	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>514.450.000,00</b>	<b>681.820.000,00</b>	<b>-24,55</b>

### B.4.1 BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp170.500.000,00 dan Rp368.820.000,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2016 mengalami penurunan sebesar -53,77% dibandingkan TA 2015. Hal ini disebabkan antara lain oleh Belanja Modal Peralatan dan Mesin berupa Mesin pemotong kayu, printer laser, laptop, AC 1 pk dan TV 40 inch untuk Kantor BPTP Kaltim senilai Rp 49.500.000,00 serta Belanja Modal Peralatan dan Mesin berupa pH Meter, Neraca Digital 3 Digit, Lampu Hg, Lampu Cd, Lampu Ag, Lampu Fe dan Lampu Pb untuk Laboratorium BPTP Kaltim senilai Rp 121.000.000,00.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2016	Realisasi 31 Desember 2015	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	170.500.000,00	368.820.000,00	-53,77
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>170.500.000,00</b>	<b>368.820.000,00</b>	<b>-53,77</b>
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>170.500.000,00</b>	<b>368.820.000,00</b>	<b>-53,77</b>

#### B.4.2 BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp337.950.000,00 dan Rp313.000.000,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 7,97% dibandingkan TA 2015. Hal ini disebabkan antara lain oleh belanja modal gedung dan bangunan berupa pembuatan bangunan Tugu di Kebun Percobaan Sempaja senilai Rp 25.000.000,00 dan Kebun Percobaan Samboja senilai Rp 25.000.000,00; Pengembangan Gedung dan Bangunan KP Samboja senilai Rp 135.000.000,00 serta Perencanaan Infrastruktur dan Manajemen Pengadaan Kebun Percobaan Samboja senilai Rp 152.950.000,00.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2016	Realisasi 31 Desember 2015	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	337.950.000,00	313.000.000,00	7,97
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>337.950.000,00</b>	<b>313.000.000,00</b>	<b>7,97</b>
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>337.950.000,00</b>	<b>313.000.000,00</b>	<b>7,97</b>

#### B.4.3 BELANJA MODAL JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp6.000.000,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dibandingkan TA 2015. Hal ini disebabkan antara lain oleh belanja modal jaringan berupa instalasi jaringan listrik senilai Rp 6.000.000,00 di Kebun Percobaan Samboja.

Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2016	Realisasi 31 Desember 2015	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	6.000.000,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>6.000.000,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>6.000.000,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

## C PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1 ASET LANCAR

#### C.1.1 PERSEDIAAN

Saldo Persediaan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp3.214.517.373,00 dan Rp88.444.373,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian Persediaan	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Barang Konsumsi	77.905.000,00	51.481.500,00
Bahan untuk Pemeliharaan	1.731.500,00	1.665.000,00
Suku Cadang	19.475.873,00	19.475.873,00
Tanah Bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	901.906.000,00	0,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan untuk diserahkan kepada Masyarakat	47.800.000,00	0,00
Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	514.054.500,00	0,00
Persediaan Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat - Dalam Proses	1.542.163.500,00	0,00
Bahan Baku	108.233.000,00	0,00
Persediaan untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga	1.248.000,00	15.822.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>3.214.517.373,00</b>	<b>88.444.373,00</b>

### C.2 ASET TETAP

#### C.2.1 TANAH

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp10.350.886.000,00 dan Rp10.350.886.000,00.

Rincian Saldo Tanah per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

No	Luas	Lokasi	Nilai
----	------	--------	-------

No	Luas	Lokasi	Nilai
1.	99.996,00m2	Bukit Raya Rt.011, Samboja II	1.000.000.000,00
2.	100.437,00m2	Gunung lingai Rt.002, Sungai Pinang	9.350.886.000,00
3.	5.400,00m2	Pangeran M. Noor Rt.037, Samarinda Utara	5.400,00
4.	20.000,00m2	Thoyib hadiwijaya-Sempaja Rt.033, Samarinda utara	20.000,00
<b>Jumlah</b>			<b>10.350.886.000,00</b>

Tanah yang sudah tersertifikasi adalah pada Tanah yang berlokasi Gunung Lingai Rt. 002 Sungai Pinang seluas 100.437,00m2 senilai Rp 9350.886.000,00 yang sekarang adalah merupakan Kebun Percobaan Lempake dan Tanah yang berlokasi di Bukit Raya Rt.011 Samboja II seluas 99.996,00m2 senilai Rp 1.000.000.000,00 yang sekarang merupakan Kebun Percobaan Samboja. Sedangkan untuk Tanah yang berlokasi di P M Noor seluas 5.400,00m2 senilai Rp 5.400,00 yang sekarang adalah tempat bangunan kantor Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur dan Tanah yang berlokasi di Thoyib Hadiwijaya-Sempaja seluas 20.000,00m2 senilai Rp 20.000,00 yang dulunya adalah mess rumah dinas dan bangunan kantor lama, kedua lokasi tersebut merupakan masih aset milik daerah setempat.

#### C.2.2 PERALATAN DAN MESIN

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp6.237.866.065,00 dan Rp6.002.022.753,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015</b>	<b>6.002.022.753,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Pembelian	170.500.000,00
Transfer Masuk	65.343.312,00
<b>Saldo per 31 Desember 2016</b>	<b>6.237.866.065,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2016	-5.478.272.482,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2016</b>	<b>759.593.583,00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

1. Mutasi penambahan yang berasal dari pembelian Peralatan dan Mesin senilai Rp 170.500.000,00 berupa Mesin pemotong kayu, printer laser, laptop, AC 1 pk dan TV 40 inch untuk Kantor BPTP Kaltim serta Belanja Modal Peralatan dan Mesin berupa pH Meter, Neraca Digital 3 Digit, Lampu Hg, Lampu Cd, Lampu Ag, Lampu Fe dan Lampu Pb untuk Laboratorium BPTP Kaltim.

2. Mutasi penambahan yang berasal dari Transfer masuk senilai Rp 65.343.312,00 adalah transfer masuk yang berasal dari transfer BMN yang berasal dari Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian berupa 3 unit komputer (PC Unit) senilai Rp 22.719.312,00 dengan No. BAST 170/PL.130/A.8/10/2016, transfer masuk yang berasal dari transfer BMN yang berasal dari Biro Keuangan dan Perlengkapan Setjen Kementan berupa 2 unit Notebook merk ASUS Notebook Pro P2420L (Core i7-5500U) senilai Rp 24.974.000,00 dengan No. BAST 2202/PL.130/BAST/A4/06/2016 serta transfer masuk yang berasal dari transfer BMN yang berasal dari Biro Umum dan Pengadaan Setjen Kementan berupa 1 Unit Laptop ASUS Notebook X450JB-WX001D senilai Rp 9.400.000,00; 1 unit Printer HP Laser Jet Pro M201n senilai Rp 2.850.000,00 dan 1 unit LCD Projector Infocus IN112X senilai Rp 5.400.000,00 dengan No. BAST 2162/PL.310/A.5/10/2016.
3. Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2016 senilai minus Rp 5.478.272.482,00.

### C.2.3 GEDUNG DAN BANGUNAN

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp9.152.811.000,00 dan Rp8.967.811.000,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015</b>	<b>8.967.811.000,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Pembelian	185.000.000,00
<b>Saldo per 31 Desember 2016</b>	<b>9.152.811.000,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2016	-1.558.496.819,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2016</b>	<b>7.594.314.181,00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

1. Mutasi penambahan yang berasal dari pembelian belanja modal gedung dan bangunan senilai Rp 185.000.000,00 yang terdiri dari belanja modal gedung dan bangunan untuk KP Sempaja senilai Rp 25.000.000,00 dan KP Samboja senilai Rp 160.000.000,00.
2. Adanya Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2016 senilai minus Rp 1.558.496.819,00.

### C.2.4 JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

adalah masing-masing sebesar Rp344.391.000,00 dan Rp338.391.000,00. Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015</b>	<b>338.391.000,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Pembelian	6.000.000,00
<b>Saldo per 31 Desember 2016</b>	<b>344.391.000,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2016	-175.704.262,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2016</b>	<b>168.686.738,00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah berupa:

1. Mutasi penambahan berupa belanja modal jaringan berupa instalasi jaringan listrik senilai Rp 6.000.000,00 di Kebun Percobaan Samboja.
2. Akumulasi penyusutan s.d 31 Desember 2016 minus Rp175.704.262,00.

#### C.2.5 ASET TETAP LAINNYA

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp108.221.298,00 dan Rp108.221.298,00.

#### C.2.6 KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan

Nilai Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp152.950.000,00 dan Rp0,00. yang merupakan pembangunan gedung dan bangunan yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca. Rincian lebih lanjut dari Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

#### C.2.7 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp-7.212.473.563,00 dan Rp-7.849.878.852,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	6.237.866.065,00	-5.478.272.482,00	759.593.583,00
2.	Gedung dan Bangunan	9.152.811.000,00	-1.558.496.819,00	7.594.314.181,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	344.391.000,00	-175.704.262,00	168.686.738,00
4.	Aset Tetap Lainnya	108.221.298,00	0,00	108.221.298,00
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>15.843.289.363,00</b>	<b>-7.212.473.563,00</b>	<b>8.630.815.800,00</b>

**C.4 ASET LAINNYA**

**C.4.1 ASET TAK BERWUJUD**

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp11.673.578,00 dan Rp5.558.578,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Mutasi nilai Aset Tak Berwujud tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Perbandingan Aset Tak Berwujud  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015</b>	<b>5.558.578,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Transfer Masuk	6.115.000,00
<b>Saldo per 31 Desember 2016</b>	<b>11.673.578,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2016	-7.087.328,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2016</b>	<b>4.586.250,00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Tak Berwujud adalah berupa:

1. Mutasi penambahan berasal dari Software Microsoft Office Home and Bussines 2016 dan Microsoft Win Pro 7 SPI 64-bit yang diterima melalui serah terima Biro Umum dan Pengadaan Setjen Kementan senilai Rp 6.115.000,00 dengan No. BAST 2162/PL.310/A.5/10/2016.
2. Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2016 senilai minus Rp 7.087.328,00.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Aset Tak Berwujud Lainnya	0,00

Uraian	Nilai
Software	11.673.578,00
<b>Jumlah</b>	<b>11.673.578,00</b>

#### C.4.2 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET LAINNYA

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp-7.087.328,00 dan Rp0,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2016, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

##### Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	11.673.578,00	-7.087.328,00	4.586.250,00
	<b>Akumulasi Penyusutan</b>	<b>11.673.578,00</b>	<b>-7.087.328,00</b>	<b>4.586.250,00</b>

#### C.5 KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

##### C.5.1 UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp21.951.217,00 dan Rp16.987.207,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

##### Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	4.329.550,00	0,00
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	17.621.667,00	16.987.207,00
<b>Jumlah</b>	<b>21.951.217,00</b>	<b>16.987.207,00</b>

## **C.6 EKUITAS**

### **C.6.1 EKUITAS**

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp22.331.804.206,00 dan Rp17.994.468.943,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## D PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

### D.1 PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp217.990.593,00 dan Rp184.658.167,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBP Lainnya  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Pendapatan Anggaran Lain-lain	0,00	22.800,00	-100,00
Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	121.000,00	0,00	0,00
Pendapatan Jasa Lainnya	2.900.000,00	5.000.000,00	-42,00
Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi Sesuai Dengan Tugas dan Fungsi Masing-Masing Kementerian Negara/Lembaga	106.303.000,00	92.853.000,00	14,49
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Kehutanan, dan Perkebunan	84.338.500,00	74.140.600,00	13,76
Pendapatan Penjualan Informasi, Penerbitan, Film, Survey, Pemetaan dan Hasil Cetakan Lainnya	400.000,00	0,00	0,00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	23.928.093,00	11.006.767,00	117,39
Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	0,00	1.635.000,00	-100,00
<b>Jumlah</b>	<b>217.990.593,00</b>	<b>184.658.167,00</b>	<b>18,05</b>

- Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah senilai Rp 121.000,00 merupakan pendapatan yang berasal dari denda atas keterlambatan atas pekerjaan kontraktual.
- Pendapatan Jasa Lainnya senilai Rp 2.900.000,00 merupakan pendapatan yang berasal dari penyewaan Guest House atau Rumah Dinas.
- Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi sesuai dengan Tugas dan Fungsi masing masing Kementerian Negara/Lembaga senilai Rp 106.303.000,00 merupakan pendapatan yang berasal dari Jasa Laboratorium.
- Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Kehutanan dan Perkebunan senilai Rp 84.338.500,00 merupakan pendapatan yang berasal dari hasil penjualan kebun atau hasil pertanian yaitu Buah-buahan hasil kebun Sempaja, Lempake dan Samboja serta hasil penjualan Benih (UPBS) BPTP Kalimantan Timur.

- Pendapatan Penjualan Informasi, Penerbitan, Film, Survey, Pemetaan dan Hasil Cetakan Lainnya senilai Rp 400.000,00 merupakan pendapatan yang berasal dari kegiatan Pemetaan/ZAE BPTP Kalimantan Timur.
- Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan senilai Rp 23.928.093,00 merupakan pendapatan yang berasal dari Sewa Auditorium dan Sewa Rumah Dinas Pegawai BPTP Kalimantan Timur.

## D.2 BEBAN PEGAWAI

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp4.300.189.168,00 dan Rp4.300.189.168,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

### Perbandingan Beban Pegawai per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Gaji Pokok PNS	2.977.679.300,00	2.673.332.560,00	11,39
Beban Pembulatan Gaji PNS	48.039,00	49.846,00	-3,63
Beban Tunj. Anak PNS	63.240.885,00	62.563.922,00	1,08
Beban Tunj. Beras PNS	164.538.240,00	170.497.120,00	-3,50
Beban Tunj. Fungsional PNS	348.000.000,00	331.020.000,00	5,13
Beban Tunj. PPh PNS	40.101.302,00	64.792.702,00	-38,11
Beban Tunj. Struktural PNS	0,00	3.780.000,00	-100,00
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	200.641.402,00	196.020.278,00	2,36
Beban Tunjangan Umum PNS	106.965.000,00	105.620.000,00	1,27
Beban Uang Lembur	25.993.000,00	31.984.000,00	-18,73
Beban Uang Makan PNS	372.982.000,00	380.778.000,00	-2,05
<b>Jumlah</b>	<b>4.300.189.168,00</b>	<b>4.020.438.428,00</b>	<b>6,96</b>

- Pada Beban Pegawai per 31 Desember 2016 terdapat Tunjangan Fungsional PNS dan Tunjangan PPh PNS yang masih harus dibayarkan pada TA 2016 yaitu Pembayaran Tunjangan Fungsional an. Yossita Fiana dengan SK Fungsional No: 1427/Kpts/Kp.240/A2.4/9/2016 Tgl. 21-09-2016 TMT : 01-09-2016 serta an. Fitri Handayani dengan SK Aktif Fungsional No: 1447/Kpts/Kp.240/A2.4/9/2016 Tgl. 21-09-2016

### D.3 BEBAN PERSEDIAAN

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp1.613.660.957,00 dan Rp1.873.816.825,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Persediaan bahan baku	1.272.418.007,00	145.350.000,00	775,42
Beban Persediaan konsumsi	227.715.750,00	1.617.721.825,00	-85,92
Beban Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga	0,00	103.425.000,00	-100,00
Beban persediaan lainnya	113.527.200,00	7.320.000,00	1.450,92
<b>Jumlah</b>	<b>1.613.660.957,00</b>	<b>1.873.816.825,00</b>	<b>-13,88</b>

### D.4 BEBAN BARANG DAN JASA

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp1.924.650.829,00 dan Rp1.285.594.579,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Bahan	452.362.600,00	259.603.400,00	74,25
Beban Barang Non Operasional Lainnya	523.250.700,00	0,00	0,00
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	134.400.000,00	94.500.000,00	42,22
Beban Honor Output Kegiatan	65.700.000,00	345.890.000,00	-81,01
Beban Jasa Konsultan	33.500.000,00	17.000.000,00	97,06
Beban Jasa Profesi	144.200.000,00	121.700.000,00	18,49
Beban Keperluan Perkantoran	294.722.937,00	122.100.000,00	141,38
Beban Langganan Air	8.377.124,00	1.004.635,00	733,85
Beban Langganan Listrik	194.849.821,00	177.541.641,00	9,75

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Langganan Telepon	4.227.647,00	1.804.903,00	134,23
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	9.160.000,00	9.160.000,00	0,00
Beban Sewa	59.900.000,00	135.290.000,00	-55,73
<b>Jumlah</b>	<b>1.924.650.829,00</b>	<b>1.285.594.579,00</b>	<b>49,71</b>

- Pada Beban Langganan Air per 31 Desember 2016 terdapat Beban Langganan Air pemakaian bulan Desember 2016 yang masih harus dibayarkan pada TA 2016 senilai Rp 298.010,00.
- Pada Beban Langganan Listrik per 31 Desember 2016 terdapat Beban Langganan Listrik pemakaian bulan Desember 2016 yang masih harus dibayarkan pada TA 2016 senilai Rp 17.007.728,00.
- Pada Beban Langganan Telepon per 31 Desember 2016 terdapat Beban Langganan Telepon pemakaian bulan Desember 2016 yang masih harus dibayarkan pada TA 2016 senilai Rp 315.929,00.

#### D.5 BEBAN PEMELIHARAAN

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp414.469.046,00 dan Rp324.848.866,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

#### Perbandingan Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	121.781.500,00	121.691.500,00	0,07
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	123.504.546,00	201.079.366,00	-38,58
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	75.101.500,00	0,00	0,00
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	19.428.500,00	228.000,00	8.421,27
Beban Persediaan suku cadang	74.653.000,00	1.850.000,00	3.935,30
<b>Jumlah</b>	<b>414.469.046,00</b>	<b>324.848.866,00</b>	<b>27,59</b>

## D.6 BEBAN PERJALANAN DINAS

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp2.491.395.165,00 dan Rp2.097.909.734,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Perjalanan Biasa	1.793.230.413,00	1.608.793.419,00	11,46
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	41.250.000,00	30.900.000,00	33,50
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	86.775.000,00	85.335.000,00	1,69
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	570.139.752,00	372.881.315,00	52,90
<b>Jumlah</b>	<b>2.491.395.165,00</b>	<b>2.097.909.734,00</b>	<b>18,76</b>

## D.7 BEBAN BARANG UNTUK DISERAHKAN KEPADA MASYARAKAT

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp186.200.000,00 dan Rp0,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	186.200.000,00	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>186.200.000,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Pada Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat per 31 Desember 2016 terdapat :

- Beban Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda Kutai Kartanegara kegiatan Model Pengembangan Bioindustri Ubi Kayu

senilai Rp 52.700.000,00 dengan No BAST: B-1161.1/PL.130/H/11/2016 Tanggal 10 Nopember 2016.

- Beban Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda Kutai Kartanegara kegiatan Model Pengembangan Bioindustri berbasis Sawit senilai Rp 120.000.000,00 dengan No BAST: B-1145.1/PL.130/H/11/2016 Tanggal 07 Nopember 2016.

#### D.8 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp590.395.968,00 dan Rp524.311.592,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Amortisasi Software	764.375,00	0,00	0,00
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	179.684.556,00	158.051.028,00	13,69
Beban Penyusutan Irigasi	1.683.108,00	1.152.850,00	46,00
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	18.519.200,00	18.394.200,00	0,68
Beban Penyusutan Jaringan	2.697.185,00	2.537.577,00	6,29
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	387.047.544,00	344.175.937,00	12,46
<b>Jumlah</b>	<b>590.395.968,00</b>	<b>524.311.592,00</b>	<b>12,60</b>

#### D.9 SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2016

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Kerugian Pelepasan Aset	0,00	-19.846.466,00	-100,00
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-97.882.000,00	0,00	0,00
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	348.651.000,00	0,00	0,00
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	40.467.000,00	0,00	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	7.200.184,00	200.000,00	3.500,09
<b>Jumlah</b>	<b>298.436.184,00</b>	<b>-19.646.466,00</b>	<b>-1.619,03</b>

## E PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### E.1 EKUITAS AWAL

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp17.994.468.943,00 dan Rp17.994.468.943,00.

### E.2 SURPLUS/DEFISIT-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp-11.004.534.356,00 dan Rp-9.961.908.323,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

### E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR

Tidak terdapat transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015.

### E.4 KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp1.243.433.241,00 dan Rp-318.904.350,00.

#### E.4.1 KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp1.243.433.241,00 dan Rp0,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi per 31 Desember 2016.

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Akumulasi Amortisasi Software	-6.322.953,00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.234.471.903,00
Akumulasi Penyusutan Irigasi	13.340.236,00
Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	-1.625.000,00
Akumulasi Penyusutan Jaringan	6.109.450,00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	-2.540.395,00
<b>Jumlah</b>	<b>1.243.433.241,00</b>

#### E.4.2 PENYESUAIAN NILAI ASET

Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp-318.904.350,00. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir

#### E.5 TRANSAKSI ANTAR ENTITAS

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp14.098.436.378,00 dan Rp10.394.212.063,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2016.

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	14.274.888.155,00
Diterima dari Entitas Lain	-225.190.777,00
Transfer Masuk	48.739.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>14.098.436.378,00</b>

#### E.5.1 DITERIMA DARI ENTITAS LAIN (DDEL)/DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2016 saldo DDEL adalah sebesar Rp-225.190.777,00 sedangkan DKEL sebesar Rp14.274.888.155,00.

#### E.5.2 TRANSFER MASUK/TRANSFER KELUAR

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN. Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp48.739.000,00 yang terdiri dari:

Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp48.739.000,00 yang terdiri dari:

Rincian Transfer Masuk per 31 Desember 2016.

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1.	Peralatan dan Mesin	Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Biro Keuangan dan Perlengkapan, serta Biro Umum dan Pengadaan Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian.	65.343.312,00
2.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		-22.719.312,00
3.	Software	Biro Umum dan Pengadaan Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian.	6.115.000,00
<b>Jumlah</b>			<b>48.739.000,00</b>

**E.6 EKUITAS AKHIR**

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp22.331.804.206,00 dan Rp17.994.468.943,00.

## F PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

### F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kalimantan Timur dengan kode Satker 018.09.567627.KD mengelola anggaran yang bersumber dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tahun 2016, menerima alokasi anggaran sebesar Rp.15.733.186.000,- dengan NOMOR : SP DIPA- 018.09.2.567627/2016 dan terjadi perubahan pada tanggal laporan yaitu terjadi perubahan 6 (Enam) kali revisi yaitu (1) pada tanggal 17 Maret 2016; (2) tanggal 21 Juni 2016; (3) tanggal 22 Juli 2016; (4) tanggal 01 September 2016; (5) tanggal 30 September 2016 dan (6) tanggal 08 Nopember 2016.

### F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

BPTP Kaltim dengan kode Satker 018.09.16.567627 mengelola anggaran yang bersumber dari Daftar Isian pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun 2016 menerima alokasi anggaran sebesar Rp.16.471.386.000.-

Pengelola keuangan diatur dalam Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 5118/Kpts/KU.410/12/2013, tanggal 23 Desember 2013 tentang Penetapan Pejabat Pengelola Keuangan Lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian yang meliputi Kuasa Pengguna Anggaran (KPA), Bendahara Pengeluaran, dan Bendahara Penerimaan sebagai berikut :

1. Dr. Ir. M. Hidayanto, MP selaku Kuasa Pengguna Anggaran (KPA)
2. Parna selaku Bendahara Pengeluaran
3. Alpihendri selaku Bendahara Penerimaan

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala BPTP Kaltim Nomor 05/Kpts/RC.010/I.12.25/I/2016 tanggal 4 Januari 2016 telah menetapkan Bachrian Pebriyadi, S.Pi, M.Si selaku Pejabat Penandatanganan SPM. Selanjutnya sesuai Surat Keputusan Kepala BPTP Kaltim Nomor 04/Kpts/RC.010/I.12.25/I/2016 tanggal 4 Januari 2016 telah ditetapkan Bagus Indarto Setyawan A.Md sebagai Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) BPTP Kaltim.